

**PENYULUHAN TENTANG BAHAYA JUDI ONLINE
PADA MASYARAKAT DESA MARIORIAJA KECAMATAN MARIORIWAO
KABUPATEN SOPPENG**

Karanita¹⁾, Wahyulis Hersya²⁾

¹ Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: karanita@unipol.ac.id

² Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: wahyulishersya@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ancaman serius yang ditimbulkan oleh praktik judi online. Perkembangan teknologi informasi telah mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai bentuk perjudian digital, yang tidak hanya merusak secara ekonomi, tetapi juga mengganggu stabilitas sosial dan mental masyarakat. Hal ini menjadi perhatian khusus, terutama di kalangan anak muda dan keluarga. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai apa itu judi online, bagaimana bentuk dan cara kerjanya, serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengawasan, serta memperkuat pemahaman hukum yang berlaku terhadap praktik perjudian digital. Kegiatan diikuti oleh masyarakat Desa Marioriaja dari berbagai kalangan, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, perangkat desa, pelajar, dan perwakilan dari instansi pemerintah setempat. Kehadiran mereka mencerminkan kepedulian yang tinggi terhadap isu ini dan menunjukkan semangat kolaboratif dalam menjaga lingkungan desa dari pengaruh negatif judi online. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan terhadap bentuk-bentuk judi online yang umum ditemukan saat ini, termasuk modus dan aplikasi yang sering digunakan. Narasumber menjelaskan dampak sosial seperti keretakan hubungan keluarga, efek ekonomi berupa kehilangan harta dan utang, serta dampak psikologis seperti stres dan kecanduan. Juga dibahas aspek hukum yang mengatur larangan judi online serta ancaman pidana bagi pelaku maupun pengguna. Selain itu, dijelaskan pula strategi pencegahan melalui penguatan peran orang tua, guru, dan tokoh masyarakat dalam pengawasan serta pentingnya membangun budaya literasi digital dan penggunaan internet secara bijak.

Kata Kunci : Penyuluhan, Edukasi, Perjudian, Literasi Digital, Desa Marioriaja.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah memberikan kemudahan akses dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hiburan dan transaksi digital. Namun, kemajuan ini juga membawa dampak negatif yang signifikan, salah satunya adalah meningkatnya praktik perjudian berbasis online. Judi online kini marak diakses oleh berbagai kalangan, mulai dari dewasa hingga remaja dan bahkan anak-anak. Modus operandi yang semakin canggih, tersembunyi di balik aplikasi game, media sosial, maupun situs yang sulit dilacak, menjadikan ancaman ini

sangat serius bagi kehidupan sosial masyarakat. Desa Marioriaja, sebagai bagian dari wilayah Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, tidak luput dari risiko penyebaran aktivitas judi online ini. Gejala awal seperti meningkatnya penggunaan gadget tanpa kontrol, penurunan prestasi pelajar, hingga masalah ekonomi keluarga menjadi sinyal perlunya intervensi edukatif yang tepat dan menyentuh langsung ke masyarakat. Pemerintah melalui berbagai lembaga telah menyampaikan keprihatinannya. Presiden Republik Indonesia dalam berbagai kesempatan menekankan bahaya judi

online dan mengarahkan penegakan hukum serta edukasi kepada masyarakat sebagai solusi utama. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga menyatakan bahwa pemberantasan judi online akan dilakukan secara masif karena dampaknya yang sangat merusak (Kompas.com, 17 Juni 2024). Selain itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyebutkan telah memblokir lebih dari 800.000 situs judi online dalam rentang tahun 2023 hingga pertengahan 2024. Langkah ini menjadi bukti nyata bahwa penyuluhan dan literasi digital merupakan kebutuhan mendesak untuk menangkali penyebaran konten dan aktivitas ilegal berbasis daring (Kominfo.go.id, 2024). Maka dari itu, kegiatan penyuluhan bahaya judi online di Desa Marioriraja diselenggarakan sebagai langkah preventif dan edukatif. Diharapkan kegiatan ini mampu membekali masyarakat dengan pemahaman yang tepat mengenai ancaman judi online, serta mendorong partisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan desa yang aman, sehat, dan bebas dari pengaruh negatif dunia digital. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang definisi, jenis, dan modus operandi judi online yang marak diakses melalui internet dan aplikasi. Memberikan edukasi mengenai dampak negatif dari judi online, baik dari aspek hukum, ekonomi, psikologis, maupun sosial kemasyarakatan., Menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pengawasan terhadap penggunaan teknologi, khususnya pada anak-anak dan remaja. Mendorong peran aktif tokoh masyarakat, keluarga, dan lembaga desa dalam pencegahan serta penanggulangan bahaya judi online di lingkungan sekitar. Membangun budaya literasi digital yang sehat dan bertanggung jawab agar masyarakat dapat memanfaatkan internet

secara aman dan produktif. Menginisiasi pembentukan sistem pelaporan dan pengawasan lokal terhadap aktivitas digital yang mencurigakan, sebagai bentuk perlindungan dini terhadap potensi penyebaran judi online. Sasaran Kegiatan Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta Masyarakat Desa Marioriraja Kecamatan Marioriwawo Kabupten Soppeng. Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 143 orang.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Marioriraja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Untuk Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
Peserta : Masyarakat Desa Marioriraja
Lama Kegiatan : 1 Hari (20.00 - 21.30 Wita)

Metode pelaksanaan penyuluhan ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal TIM Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Aparat Desa Marioriraja
- b. Observasi Tentang Kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan jadwal kegiatan bersama
- d. Registerasi Peserta
- e. Pemberian Materi Penyuluhan
- f. Evaluasi Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program, dalam berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program Pembangunan (Putri Astawa, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil Penyuluhan serta melakukan tanya jawab kepada para peserta penyuluhan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi penyuluhan, ditandai dengan banyaknya pertanyaan, diskusi aktif, dan partisipasi selama kegiatan berlangsung.
2. Peningkatan pemahaman peserta tentang bahaya judi online, termasuk pengenalan terhadap situs/aplikasi berbahaya, dampak sosial-ekonomi, serta konsekuensi hukum yang dihadapi pelaku maupun pengguna layanan judi online.
3. Terbangunnya kesadaran kolektif dari tokoh masyarakat, perangkat desa, dan peserta penyuluhan untuk bersama-sama mengawasi aktivitas digital di lingkungan keluarga dan desa.
4. Munculnya inisiatif dari warga dan perangkat desa untuk membentuk tim pengawas atau Satgas Desa Anti-Judi Online sebagai upaya preventif dan tindak lanjut dari kegiatan ini.
5. Distribusi materi edukatif dan media kampanye berupa brosur, leaflet, dan poster kepada peserta sebagai panduan praktis dalam mengenali dan menghindari judi online di kehidupan sehari-hari.
6. Terciptanya rencana lanjutan untuk menyelenggarakan kegiatan serupa di tingkat dusun dan sekolah sebagai bentuk edukasi berkelanjutan kepada kelompok u.sia muda dan pelajar.

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah proses pelaksanaan kegiatan pengabdian penyuluhan tentang bahaya judi online pada Masyarakat Desa

Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng:

Pemberian Materi Penyuluhan



C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan Penyuluhan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat, Adapun faktor Pendukung antara lain Antusiasme masyarakat menjadi kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Peserta menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif selama sesi penyuluhan berlangsung, terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab. Dukungan penuh dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat turut mempermudah pelaksanaan kegiatan, baik dari segi teknis maupun penyebaran informasi sebelumnya. Kehadiran narasumber yang berkompeten dari berbagai bidang seperti kepolisian, pendidikan, dan tokoh agama membuat

materi yang disampaikan menjadi lebih relevan, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang. Fasilitas tempat yang representatif dan tersedianya alat bantu presentasi seperti proyektor, pengeras suara, serta media visual seperti poster dan leaflet turut menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Kerja sama antar panitia penyelenggara, pemerintah desa, dan masyarakat setempat menciptakan koordinasi yang solid dan memperlancar seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Adapun Faktor penghambatnya antara lain Waktu pelaksanaan yang terbatas menjadi kendala tersendiri karena tidak semua materi dapat disampaikan secara menyeluruh dan mendalam. Beberapa peserta juga datang dengan pemahaman awal yang masih minim tentang konsep judi online, sehingga perlu waktu tambahan untuk membangun pemahaman dasar sebelum masuk ke pembahasan lanjutan Tingkat literasi digital yang masih rendah, terutama pada peserta usia lanjut, menjadi tantangan dalam memahami bentuk dan modus judi online yang tersembunyi dalam aplikasi dan situs digital. Keterbatasan media kampanye cetak seperti brosur dan leaflet juga membuat sebagian peserta tidak memperoleh bahan bacaan lanjutan setelah kegiatan. Belum tersedianya sistem pengawasan atau pelaporan resmi di tingkat desa terhadap aktivitas mencurigakan di dunia digital menjadi hambatan dalam memastikan tindak lanjut kegiatan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penyuluhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan ini berhasil menciptakan ruang edukatif yang komunikatif dan solutif bagi masyarakat dalam memahami dan menghadapi persoalan judi online. Masyarakat menunjukkan antusiasme

tinggi terhadap materi yang disampaikan dan mampu mengenali bahaya judi online dari berbagai sisi—baik hukum, ekonomi, sosial, maupun psikologis.

2. Peningkatan pemahaman ini merupakan modal awal yang sangat penting untuk membentengi diri dan lingkungan dari pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang disalahgunakan. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antar elemen desa dalam menciptakan sistem perlindungan dan pengawasan berbasis masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi
4. Masyarakat Desa Marioriaja.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Pemblokiran Situs Judi Online Capai 800 Ribu Sejak 2023*. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id>

Kompas.com. (2024, 17 Juni). *Kapolri: Pemberantasan Judi Online Dilakukan Secara Masif*. Diakses dari <https://www.kompas.com>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 19 Tahun 2016.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023). *Perlindungan Anak dari Ancaman Bahaya Judi Online*. Jakarta: KemenPPPA.

CNN Indonesia. (2024). *Judi Online Menyasar Pelajar: Literasi Digital Diperlukan di Sekolah*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). (2022). *Panduan Pencegahan Radikalisme dan Kejahatan Siber di Masyarakat*. Jakarta: BNPT.